

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Drs. H. Melayu, S.P. Hasibuan (2005:24), “Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.”Jadi organisasi hanya sebuah wadah yang digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud dalam organisasi baik itu organisasi yang bergerak di bidang jasa, dagang, dan manufaktur adalah untuk mencapai keuntungan.

Dalam proses mencapai keuntungan setiap organisasi atau perusahaan harus menghitung dan melakukan pencatatan dengan benar terhadap setiap transaksi yang terjadi di organisasi tersebut. Salah satu transaksi yang perlu dicatat dengan benar oleh organisasi adalah pencatatan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Dwi Martani (2012:180).

Seiring dengan berkembangnya perekonomian pada zaman serba modern dan di era globalisasi dimana banyak perusahaan yang berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan persaingan bisnis di Indonesia semakin tinggi. Misalnya, PT Pos Indonesia (Persero) sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan salah satu contoh perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa pelayanan komunikasi, keuangan, dan logistik.

Selain PT Pos Indonesia (Persero) masih banyak perusahaan-perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang usaha jasa pelayanan tersebut, berdasarkan pada visi dan misi yang dimiliki PT Pos Indonesia berusaha untuk meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis dibidang usaha yang sama, PT Pos Indonesia (Persero) menawarkan berbagai layanan jasa seperti : pelayanan komunikasi(pengiriman surat pos atau dokumen), pelayanan keuangan (pengiriman wesel), pembayaran pensiunan, pembayaran rekening telepon,

pembayaran rekening listrik, dan pelayanan logistik (pengiriman paket berupa barang).

Kas adalah asset yang sangat penting dan likuid karena merupakan alat pembayaran atas setiap transaksi yang dilakukan setiap perusahaan, termasuk PT Pos Indonesia (Persero). Kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan baik dalam bentuk penerimaan maupun bentuk pengeluaran kas, untuk itu manajemen perusahaan perlu membuat suatu prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga kas yang akan dikeluarkan dan masuk kedalam perusahaan memenuhi prosedur yang ditetapkan, hampir setiap perusahaan memusatkan perhatian pada pengendalian yang efektif dan efisien yang tujuannya untuk menghindari kemungkinan penyelewengan dan kecurangan terhadap kas.

Karena kas merupakan aset yang paling mudah untuk dicurangi. Untuk mengantisipasi kecurangan tersebut perlu adanya sistem pencatatan dan pengendalian terhadap kas dengan benar. Salah satu perusahaan yang menjadi pusat perhatian penulis adalah Kantor Pos Padang. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penerimaan dan pengeluaran kas serta digunakan dalam bentuk laporan kerja praktek yang berjudul: “AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS PADANG”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul tersebut, maka penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang.
2. Bagaimana pengendalian internal yang telah diterapkan guna meminimalisir terjadinya risiko yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang.

### 1.4 Manfaat Penulisan

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritik:

- a. Menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang.
- b. Bagi akademik, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

2. Kegunaan secara praktis:

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Bagi penulis, laporan ini merupakan media untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah pada khususnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan.

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Padang, sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang selama 40 hari kerja terhitung dari tanggal 6 Januari 2020 s/d 22 Februari 2020.

## 1.6 Metode pengumpulan data dan data yang dibutuhkan

Metode pengumpulan data :

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke kantor Pos Padang sehingga dapat diperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas penulis.

### b. Studi Kepustakaan

Penulis mengadakan penelitian terhadap buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas, guna menyempurnakan penulis laporan tugas akhir.

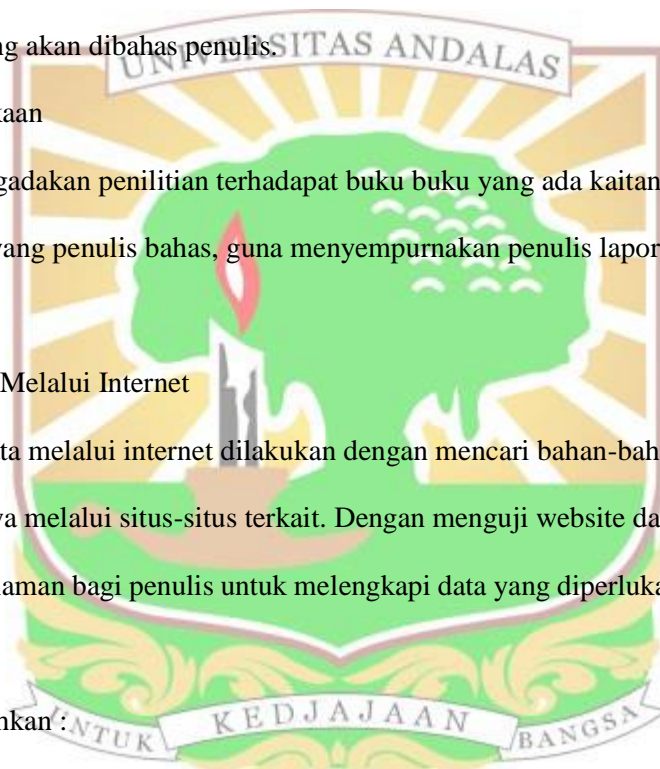
### c. Pencarian data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait. Dengan menguji website dapat memberikan pemahaman bagi penulis untuk melengkapi data yang diperlukan guna untuk tugas akhir.

Data yang dibutuhkan :

Adapun data yang diperlukan untuk memberikan informasi dalam penyusunan laporan tugas akhir, yaitu :

- a. Visi dan misi perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Laporan arus kas
- d. Laporan posisi keuangan
- e. Catatan atas laporan keuangan



## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut: Pada bab pertama pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan. Selanjutnya bab kedua, Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan. Secara garis besar berisikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada bab ketiga yaitu gambaran umum perusahaan menguraikan tentang Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi , uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan Kantor Pos Padang.

Selanjutnya bab 4 pembahasan dan analisis, Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dan yang terakhir yaitu bab kelima penutup, Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

